

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode statistik, maka dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian akademik pada santri kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mathla'ul Huda Kab. Bandung. Dengan koefisien korelasi sebesar  $r_s = 0,700$ , korelasi tersebut termasuk ke dalam hubungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan erat. Artinya semakin rendah dukungan sosial orang tua yang dirasakan santri maka semakin buruk penyesuaian akademiknya.
2. Aspek *emotional support* dan *informational support* memiliki korelasi paling tinggi/kuat dengan penyesuaian akademik pada santri kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mathla'ul Huda Kab. Bandung, dibandingkan dengan aspek yang lainnya yaitu *esteem support*, *instrumental support*, maupun *network support*. Artinya semakin rendah bentuk dukungan emosional dan informasi yang dirasakan oleh santri, maka semakin buruk penyesuaian akademik santri di pesantren.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa hal yang dapat disarankan yakni sebagai berikut:

1. Pihak pesantren Mathla'ul Huda disarankan membuat program peningkatan penyesuaian akademik pada santri kelas XI MA. Salah satunya dengan cara menempatkan santri yang memiliki penyesuaian akademik tinggi pada suatu asrama yang berbeda-beda, agar dapat mempengaruhi teman-temannya dalam upaya meningkatkan penyesuaian akademik.
2. Diadakan pertemuan rutin antara ketiga pihak, yaitu santri, orang tua santri dan wali kelas atau pihak pesantren yang berwenang sebagai kesempatan untuk memberikan pengarahan mengenai pentingnya dukungan sosial orang tua yang santri rasakan dalam upaya pembentukan penyesuaian akademik yang baik terhadap tuntutan di pesantren serta untuk evaluasi bagaimana perkembangan pendidikan anaknya. Dukungan ini terutama pada bentuk dukungan emosional dan informasi yang merupakan dukungan yang paling kuat berkorelasi dengan penyesuaian akademik. Pengarahan tersebut diberikan oleh wali kelas atau pihak pesantren yang berwenang.
3. Setiap orang tua santri memantau perkembangan pendidikan anaknya di pesantren dengan cara memberikan bimbingan, saran, *feedback* serta informasi mengenai pendidikan sehingga terjadi komunikasi dua arah. Selain itu orang tua juga memberikan respon positif terhadap apa yang telah dikerjakan anak agar anak merasa dihargai akan usaha yang telah ia capai. Dengan adanya dukungan, saat santri menghadapi tuntutan yang berat, hal tersebut akan dirasakan sebagai suatu yang mampu untuk dihadapi, santri akan merasa bahwa dirinya tidak seorang diri dan ada orang tua yang siap membantu dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik tersebut.